

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data analisis dan pembahasan yang telah dilakukan uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji statistik, dan uji hipotesis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak, dimana hasil  $0,795 > 0,05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Komite Audir tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak, dimana hasil  $0,838 > 0,05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak, dimana hasil  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
4. Likuiditas, komite audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak, dimana hasil  $0,002 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **5.2 Implikasi Manajerial**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka implikasi manajerial pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi  
Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Semakin besar perusahaan maka semakin besar pula agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan.

2. Investor

Untuk para investor jika ingin melakukan investasi pada perusahaan maka harus mencari tahu apakah perusahaan tersebut melakukan agresivitas pajak atau tidak melakukan agresivitas pajak.

3. Pemerintah

Diharapkan dengan peraturan yang dibuat oleh pemerintah (DJP) perusahaan dapat mematuhi peraturan tersebut sesuai dengan aktivitas perusahaannya yang berhubungan dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

